

## **PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI DALAM KEBIJAKAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN PT. INCIPNA INDONESIA MAKASSAR**

**Faidul Adziem<sup>1</sup> Idra Wahyuni<sup>2</sup> Sarman<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail : idrawahyuni@unismuh.ac.id

### ***Abstract***

*Research aims to determine the influence of accounting information in the financial decision making policy of PT. Incipna Indonesia Makassar. The object of the study's financial management income, the instrument in the study was through kuesiner to the parties concerned. The research also collects the relevant documents and supports the discussion of the research. The testing techniques used are simple linear regression. The results found that the accounting information was influential in the financial decision making policy of PT. Incipna Indonesia Makassar. In formulating financial policies, consider the vision, mission, objectives, and objectives so that each policy is made.*

**Keywords:** *accounting information, financial and company policies*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi dalam kebijakan pengambilan keputusan keuangan pt. Incipna indonesia makassar. Objek dari penelitian ini pendapatan pengelolaan keuangan, instrumen dalam penelitian ini adalah melalui kuesiner kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Penelitian juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dan mendukung pembahasan penelitian. Teknik pengujian yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menemukan bahwa informasi akuntansi berpengaruh dalam kebijakan pengambilan keputusan keuangan pt. Incipna Indonesia Makassar. Dalam merumuskan kebijakan keuangan, jga mempertimbangkan visi, misi, sasaran, dan tujuan sehingga setiap kebijakan yang di buat.

**Kata kunci:** informasi akuntansi, kebijakan keuangan dan perusahaan

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sangatlah diperlukan informasi-informasi yang menunjang bagi kemajuan dan kepentingan organisasi, baik organisasi sektor privat maupun sektor publik. Menurut Davis dalam Kadir (2003:28), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. Salah satu informasi yang selalu dibutuhkan oleh setiap organisasi adalah informasi akuntansi. Saat Ini Di Indonesia, Informasi Akuntansi Yang Disajikan Dalam Laporan Keuangan Mengacu Pada PT. Incipna Indonesia Makassar Standar Akuntansi Informasi Yang Bermanfaat Bagi Para Pengguna Dalam Menilai Akuntabilitas Dan Membuat Keputusan, Baik Keputusan Ekonomi, Sosial, Maupun Politik. Pengambilan Keputusan Dalam Pemerintahan Tentunya Didasarkan Atas Informasi-Informasi Relevan Yang Diperoleh PT. Incipna Indonesia Begitu Pula Dengan Kebijakan Keuangan yang diambil oleh PT. Incipna Indonesia Makassar yang seharusnya didasarkan atas informasi akuntansi atau laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT. Incipna Indonesia bersangkutan.

Suatu keputusan tidak akan memiliki tingkat keakuratan yang baik jika tidak didukung berbagai informasi yang ada. Berbagai informasi yang diterima akan dianalisis oleh pihak manajemen untuk menghasilkan beberapa rekomendasi keputusan yang bersifat alternatif, yang salah satu diantaranya akan diambil sebagai keputusan yang terbaik. Menurut Hendriksen dalam Arief (2010), “pengambilan sebuah keputusan terkadang dianggap sebagai sebuah perjudian karena setiap individu/orang yang melakukan pengambilan keputusan akan dihadapkan pada sebuah resiko besar nantinya.” Individu yang siap menghadapi resiko disebut dengan “penjudi”, tetapi terkadang tidak semua orang berani mengambil resiko, bahkan cenderung menghindari dari sebuah resiko yang akan dihadapi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut PSAP No.1 (2010), laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Selain itu menurut Soemarsono (2004:34), laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan

### Kualitas Informasi

Menurut Nugroho Widjajanto (2004) mendefinisikan kualitas informasi dapat dikatakan berkualitas bila informasi tersebut mengandung ketidak pastian paling rendah, akan tetapi informasi tidak dapat terbebas sama sekali dari unsur ketidakpastian. Oleh karena itu diperlukan perbandingan antara data memperoleh informasi dengan manfaat yang diperoleh dengan adanya informasi itu sendiri. Dengan kata lain informasi baru layak disiapkan jika, biayanya lebih rendah daripada tambahan pendapatan nyata yang dihasilkan dari adanya informasi itu

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan:

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan terdiri dari sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern. Dapat di jabarkan sebagai berikut:

#### a. Sumber Daya Manusia

Dalam pengolahan keuangan yang baik harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman dibidang keuangan. Hal tersebut diperlukan untuk menerapkan sistem akuntansi yang ada. Sumber daya manusia yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

#### b. Sistem Pengendalian Intern

Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) mendefinisikan pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan.

### 3. METODE

#### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan ilmiah yaitu berfikir untuk memecahkan masalah secara sistematis, empiris, dan terkontrol yang dengan angka-angka. Penetapan lokasi dari suatu penelitian sangat penting dalam rangka pertanggungjawaban data yang diperoleh. Oleh karena itu, lokasi penelitian yang menjadi suatu populasi dan sampel dalam penelitian adalah Lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu PT.Incipna Indonesia yang beralamat JL. Abubakar lamboko no.192. Sedangkan jangka waktu penelitian hingga perumpaman diperkirakan 2 (dua) bulan pada tahun 2016 Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan Sumber data yang

diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber sekunder.

#### Metode Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah menggunakan analisis regresi dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya dilakukan analisis data terdiri dari uji deskriptif statistik, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana, uji t, uji determinasi, dan uji statistik F. Berikut ini model persamaan regresi sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

y = Pengendalian Modal Kerja (Variabel Dependen)

a = konstanta

bx = Sistem Informasi Akuntansi (Variabel Independen)

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

- a. Uji validitas dan realibilitas variable X informasi akuntansi.

Tabel 1. Variabel X informasi akuntansi Tabe 1

Informasi akuntansi X	validitas	Keterangan	Realibitas	Reliable
X1	12.897	VALID	0,725	0,6
X2	12.436	VALID	0,725	0,6
X3	13.090	VALID	0,725	0,6
X4	12.897	VALID	0,725	0,6
X5	12.897	VALID	0,725	0,6
X6	12.897	VALID	0,725	0,6
X7	12.897	VALID	0,725	0,6
X8	12.897	VALID	0,725	0,6
X9	12.897	VALID	0,725	0,6
X10	12.897	VALID	0,725	0,6
X11	10.436	VALID	0,725	0,6
X12	9.756	VALID	0,725	0,6
X13	9.756	VALID	0,725	0,6
X14	9.756	VALID	0725	0,6

Sumber: hasil olahan data primer 2016

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat menyatakan bahwa setiap butir pertanyaan yang di gunakan untuk mengukur variabel informasi akuntansi sudah valid karna semua nilai yang tertera dalam 1 bernilai lebih besar dari 0,2. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan mengenai informasi akuntansi dapat di pahami oleh responden sehingga jawaban yang diberikan dapat digunakan untuk mengukur variabel X atau valid.

Tabel 2. Validitas Y keputusan keuangan

Keputusan keuangan Y	Validitas	Keterangan	Realibitas	Reliabel
Y1	47.436	VALID	0,820	0,6
Y2	46.731	VALID	0,820	0,6
Y3	47.436	VALID	0,820	0,6
Y4	46.090	VALID	0,820	0,6
Y5	46.090	VALID	0,820	0,6
Y6	46.090	VALID	0,820	0,6
Y7	41.974	VALID	0,820	0,6
Y8	41.974	VALID	0,82	0,6
Y9	44.731	VALID	0,820	0,6
Y10	44.731	VALID	0,820	0,6
Y11	34.359	VALID	0,820	0,6
Y12	43.359	VALID	0,820	0,6
Y13	44.731	VALID	0,820	0,6
Y14	44.731	VALID	0,820	0,6

Sumber: hasil data diolah primer 2016

Berdasarkan tabel validitas variabel keputusan keuangan di atas dapat di nyatakan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan keuangan sudah valid karna semua nilai yang tertera pada kolom 1 bernilai lebih besar dari 0,2. hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan mengenai keputusan keuangan dapat dipahami oleh responden sehingga jawaban yang digunakan untuk mengukur variabel Y keputusan keuangan. Dilihat dari kolom 3

Dilihat dari kolom 3 realibitas variabel informasi akuntansi adalah 0,725 sehingga dapat di nyatakan relibitas karna nilainya lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban dari hasil pernyataan mengenai informasi akuntansi yang terdapat di kuensiner dapat di kategorikan sudah konsisten sehingga dapat di uji.

b. Uji validitas dan realibilitas variable Y keputusan keuangan

reabilitas variabel keputusan keuangan adalah 0,820 sehingga dapat di nyatakan riabelitas karna nilainya lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban dari hasil pernyataan mengenai keputusan keuangan yang terdapat di kuensiner dapat di kategorikan sudah konsisten sehingga dapat di uji.

### Pengujian hipotesis

Tabel 3. Hasil huji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) x1	12.203	10.382		7.533	.000
	.346	.152	-.279	2.963	.012

$Y = 12,203 + 0,346 X$

Dasar pengambilan keputusan adalah jika jika nilai sig < 0,05 atau T hitung > T tabel maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y maka Hipotesis diterima. Berarti variabel independen (informasi akuntansi) berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan pengambilan keputusan keuangan.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan untuk menguji informasi akuntansi padapt. Incipna indonesia Makassar menunjukkan bahwa informasi Akuntansi dan keputusan keuangan perusahaan sudah efektif. Hal ini sesuai dengan perolehan nilai rata-rata variabel Informasi Akuntansi (X) sebesar 0,839 dan keputusan keuangan (Y) sebesar 0,810 yang berarti Informasi Akuntansi dan keputusan keuangan “Efektif”. Jika dikaitkan dengan hasil kuesioner sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi dan keputusan keuangan PT. Incipna indonesia makassar sudah baik.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel X informasi akuntansi dan variabel Y keputusan keuangan pada sektor perusahaan yang pada penelitian mengambil objek PT. Incipna Indonesia Makassar menegaskan peran penting informasi akuntansi. Meskipun penelitian ini menggunakan objek yang berbeda namun hasil dari penelitian mengonfirmasi hasil penelitian sebelumnya yang membahas mengenai peran informasi akuntansi dalam pengambilan kebijakan pada sektor privat. (Rusmanto, 2006; arief, 2010)

PT. Incipna indonesia makassar merupakan salah satu perusahaan yang dalam kegiatan operasional sehari-hari sangat memperhatikan informasi akuntansi yang berlaku, terlebih berlaku pada pelaksanaan pengaruh informasi akuntansi yang di jalankan oleh perusahaan pt. Incopna indonesia makassar mempunyai pandangan bahwa fungsi informasi yang di perlakukan oleh perusahaan adalah sebagai alat untuk mempermuda pimpinan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan dan di manfaatkan menejemen dalam pengambilan keputusan, terutama berkaitan dengan keputusan dalam aktivitas pengambilan

keuangan. Informasi akuntansi yang di terapkan pada pt. Incipna Indonesia Makassar di lakukan dengan proses manual dan komputerisasi yang berterap sesuai keadaan serta perkembangan perusahaan.

Pelaksanaan informasi akuntansi dalam kebijakan pengambilan keputusan keuangan pt. Incipna Indonesia Makassar tidak lepas dari unsur – unsur informasi akuntansi yang ada. Peran informasi akuntansi dalam kebijakan pengambilan keputusan keuangan dalam perusahaan mampu menopang perencanaan dan pengendalian perusahaan. Membutukan informasi akuntansi selain informasi politik, sosial dan informasi lainnya. Penelitian ini mempertegas peran informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan kebijakan. Penelitian rusmianto (2006), dewi, dan muchyi (2009) serta arief (2010) lebih berfokus pada pengambilan keputusan pengguna produk/jasa sebuah perusahaan/layanan publik namun di anggap penting junga para pengambilan kebijakan perusahaan untuk menjalankan roda organisasi.

Struktur oganisasi pada perusahaan sangatlah penting arti dan peranannya, karena keberadaannya memberikan suatu gambaran tentang hierarki setiap unit kerja dalam perusahaan sehingga setiap personil atau unit kerja akan lebih mudah memahami dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam stuktur organisasi telah ditekankan tentang garis koordinasi atau tanggung jawab dari masing-masing personil atau unit kerja dengan tujuan untuk memperlancar berbagai aktifitas perusahaan dalam mencapai tujuannya. Penyusunan struktur organisasi haruslah sesuai dengan operasional perusahaan bahkan cenderung menggambarkan ruang lingkup kegiatan usaha pada umumnya. Dengan demikian melalui struktur organisasi dapat mengetahui secara garis besar pelaksanaan kegiatan operasional suatu perusahaan, meskipun sebenarnya tidak mengetahuinya secara rinci.

Struktur organisasi merupakan susunan bagian atau unit kerja dalam sebuah organisasi yang mencerminkan tugas-tugas yang diemban

masing-masing personil. Struktur organisasi cukup penting dalam mendukung kelancaran aktivitas sebuah organisasi, karena semua pihak telah ditentukan tugas dan tanggung jawabnya sehingga tidak terjadi *overlapping*

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah di kemukakan dari bab-bab dahulu maka, bab terakhir ini penulis akan memaparkan kesimpulannya adalah Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh variable X terhadap variable Y maka Hipotesis diterima. Berarti variabel independen (informasi akuntansi) berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan pengambilan keputusan keuangan sudah sangat baik.

### Saran

Saran bagi instansi terkait, terbuktinya sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan maka kepada pt. Incipna Indonesia Makassar untuk lebih menjaga pelaksanaan informasi akuntansi dapat di terapkan dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis agar lebih cermat memperhatikan opsi-opsi fiskal yang mana yang dapat di timpuh oleh objek penelitian dalam pengaruh informasi akuntansi dalam kebijakan pengambilan keputusan keuangan.

## 6. REFERENSI

- Abdullah S. *Sistem Pengendalian Internal Pemerintah: Perlukah? Atau, Mengapa?* (online) (<http://syukriy.wordpress.com/2008/10/19/sistem-pengendalianinternal-pemerintah-perlukah-atau-mengapa/>), diakses 2015.
- Abdullah S. *Daya Serap Anggaran Rendah Masalah Desentralisasi Fiskal.* (online) (<http://syukriy.wordpress.com/2009/01/21/daya-anggaranrendah-masalahdesentralisasi-fiskal-daerah>), diakses 18 januari 2015.
- Elim J, Safral M. 2009. *Lingkungan Pengendalian.* Jakarta: Pusdiklatwas BPKP. Haryanto, Arifuddin, Sahrudin. 2007. *Akuntansi Sektor Publik* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasmah R. *Menyongsong penerapan SPIP: Menuju tata kelola pemerintah yang lebih baik.* (online) (<http://www.bappenas.go.id/blog/?p=29>), diakses 18 januari 2012.
- Kabupaten Pinrang Dalam Angka 2009.* 2009. Muna: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang.
- Mamesah, DJ. 1995. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.* 2006. Jakarta Penerbit CV Tamita Utama.
- Soeseno K. 2009. *Pedoman Teknis Umum Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.* Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- Suparmoko M. 2002 *Ekonomi Publik untuk Keuangan & Pembangunan Daerah.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yuwono S, Utomo DC, Zein S, R Azrafiani A. 2008. *Memahami APBD dan Permasalahannya (Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah).* Malang: Bayumedia Publishing.
- Widayadi D. 2008. *Abstraksi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah & Peran BPKP.* Makassar: Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan.